

## PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SDN 060952

Saut Mardame Simamora<sup>1</sup>, Anita<sup>2</sup>

<sup>1</sup>STKIP Pangeran Antasari, Jl. Veteran No. 1060/19, Helvetia, Kec. Sunggal, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara 20116. Email: [saut.m.simamora@gmail.com](mailto:saut.m.simamora@gmail.com)

<sup>2</sup>STKIP Pangeran Antasari, Jl. Veteran No. 1060/19, Helvetia, Kec. Sunggal, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara 20116. Email: [Anitasuci285@gmail.com](mailto:Anitasuci285@gmail.com)

**Abstrak :** Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian yang akan dicapai adalah sebagai berikut: Untuk tahun pelajaran 2022–23, penting untuk: 1) mengkarakterisasi motivasi belajar siswa SDN 060952; 2) mengkarakterisasi hasil belajar siswa SDN 060952; dan 3) mengkarakterisasi hubungan yang signifikan antara motivasi belajar siswa SDN 060952 dengan hasil belajarnya. Temuan penelitian dan perdebatan dapat diringkas sebagai berikut: 1) Semangat siswa untuk belajar di SDN 060952 Medan TA. 2022/2023 tergolong sedang karena skor rata-rata (76,76) berada pada skor kriteria sedang ( $66,05 < x < 87,48$ ). Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa skor motivasi tertinggi berada di kelas VI yakni sebesar 95,45 sedangkan motivasi terendah berada di kelas IV yakni sebesar 49,43. (2) Hasil belajar siswa di SDN 060952 Medan tergolong sedang karena skor rata-rata (82,18) berada pada skor kriteria sedang ( $74,88 < 89,36$ ). 3) Uji linearitas dan korelasi menunjukkan adanya hubungan yang substansial antara prestasi belajar siswa di SDN 060952 dengan motivasi belajar, dengan kelas VI memiliki hasil belajar terbesar dengan skor 95,17 dan kelas IV dan kelas V memiliki nilai terendah dengan skor 70. 2- tailed) kurang dari 0,05 kali nilai , maka  $H_0$  diperbolehkan dan  $H_0$  ditolak. Hal ini didasarkan pada nilai sig dan rtabel lebih besar dari nilai rhitung yaitu 0,862. Dengan demikian dapat dibuktikan bahwa motivasi belajar yang tinggi menyebabkan tingginya hasil belajar.

**Kata Kunci:** Pengaruh, Motivasi Belajar, Hasil Belajar

### PENDAHULUAN

Proses pembelajaran sekolah meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan pendidikan. Evaluasi adalah tindakan memantau dan menganalisis individu. Mendapatkan hasil belajar yang baik itu sulit karena bergantung pada berbagai variabel dan membutuhkan banyak usaha untuk mendapatkannya. Seperti disebutkan dalam (2012: 55), Dalyono Berhasil tidaknya belajar dipengaruhi oleh berbagai unsur, beberapa di antaranya bersifat internal motivasi, minat, dan belajar. teknik, dan lain-lain yang bersifat eksternal (faktor eksternal). Orang-orang di keluarganya, di sekolah, di kotanya, dan di sekitarnya dianggap sebagai eksternalnya.

Salah satu dari sekian banyak elemen yang menyebabkan rendahnya siswa untuk belajar mengubah tingkah lakunya baik dari dalam maupun dari luar, biasanya disertai dengan sejumlah tanda atau komponen. Hasil belajar menunjukkan kemajuan akademik seorang siswa. Akibatnya, guru sangat penting dalam menumbuhkan minat belajar siswa, menyediakan lingkungan belajar yang positif di kelas, dan menggunakan strategi pengajaran yang relevan dan menarik untuk mempromosikan kegiatan pembelajaran.

Pengamatan awal di SDN 060952 menunjukkan bahwa hasil belajar dan motivasi belajar siswa sama-sama rendah. Ini adalah hasil dari kurangnya dorongan siswa, kebutuhan untuk

belajar, dan ambisi untuk berprestasi. Kegiatan pembelajaran menunjukkan bahwa ketika guru memperkenalkan konten, siswa asyik bermain. Siswa perlu memperhatikan instruktur yang mengajarkan topik untuk memahami apa yang ditawarkan kepada mereka di kelas. Tugas tidak dianggap serius oleh siswa. Siswa sering kali tidak memiliki motivasi untuk belajar. Sikap siswa selama kegiatan pendidikan menunjukkan hal ini. Siswa biasanya kurang memperhatikan ketika guru sedang mengajar.

Ketika guru menggunakan strategi pengajaran yang kurang menarik, siswa menjadi bosan saat terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran menjadi lebih berpusat pada guru ketika latihan yang digunakan instruktur untuk belajar lebih banyak menggunakan pendekatan ceramah untuk menyampaikan mata pelajaran. Selain itu, pembelajaran menjadi kurang energik dan bergairah, terlihat dari kurangnya minat siswa tertentu dalam menjawab pertanyaan atau mengikuti kegiatan pendidikan. Sulit bagi siswa untuk memahami topik karena guru tidak pernah menggunakan media atau alat bantu visual ketika mengajar. Guru hendaknya menggunakan media yang tepat dalam menyajikan topik agar dapat meningkatkan pemahaman dan semangat siswa dalam kegiatan pembelajaran.

variabel unik untuk setiap individu yang mempengaruhi pembelajaran dan hasil belajar. Seperti disebutkan dalam 2012:55), berasal dari sumber di luar peserta didik (eksternal), seperti keluarga peserta didik, sekolah, atau masyarakat.

Pandangan yang dibahas di atas berpendapat bahwa salah satu komponen internal yang mempengaruhi hasil belajar adalah motivasi. Penulis berkeinginan untuk melakukan kajian terhadap permasalahan tersebut di atas. “Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di SDN 060952”.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dan metodologi korelasional. Menurut Sukmadinata (2010), teknik kuantitatif korelasional merupakan cara untuk melihat perubahan pada satu atau lebih variabel lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar siswa. di SDN 060952.

### Teknik Pengumpulan Data

Metodologi Untuk mengumpulkan informasi untuk penelitian ini, instrumen kuesioner digunakan. Untuk mengukur motivasi belajar siswa, kuesioner digunakan dalam penelitian ini. sedangkan rata-rata raport semester ganjil (I) tahun pelajaran digunakan untuk mengukur prestasi belajar. 2022/2023.

**Tabel 3.1. Pemberian Skor Angket Berdasarkan Skala Likert**

Jawaban	Favourable (+)	Unfavourable (-)
Sangat setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak setuju (TS)	2	3
Sangat tidak setuju (STS)	1	4

(Sumber: Usman, dan Akbar, 2004:122)

## Teknik Analisis Data

### 1. Statistik Deskriptif

umum tentang data dengan menghitung mean, standar deviasi, dan varians, yang merupakan ukuran pusat dan penyebaran kumpulan data.

### 2. Statistik Inferensial

Statistik inferensial digunakan untuk mengantisipasi hasil dengan menghasilkan hipotesis, menguji hipotesis tersebut, dan menarik kesimpulan dari hipotesis tersebut. Analisis data ini terkait dengan perhitungan solusi masalah, pengujian hipotesis yang disarankan, dan penelitian tentang hubungan antara motivasi dan prestasi belajar siswa. Tetapi sebelum hipotesis dapat dievaluasi, analisis prasyarat harus diperiksa. Tujuan dari uji analisis prasyarat adalah untuk mengumpulkan data yang memenuhi atau tidak memenuhi persyaratan linearitas uji korelasi product moment.

#### a. Uji Linearitas

Karena hanya ada dua variabel dependen dalam penelitian ini, uji linieritas dilakukan dengan menggunakan model regresi tunggal. Usman (2009:216) mengusulkan persamaan analisis regresi tunggal yaitu:

$$\hat{Y} = a + bX \quad (\text{Usman, 2009:216})$$

#### b. Uji Hipotesis

Setelah memvalidasi pola linier dan distribusi normal data, hipotesis diuji untuk memastikan signifikansi hubungan antara variabel penelitian. Arikunto dalam Pasal 314 tahun 2013 menyatakan bahwa “product moment

(korelasi Pearson) digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel kontinu, seperti skor dalam matematika dan sains.” Rumus product moment (korelasi Pearson) berikut digunakan untuk uji hipotesis karena variabel dalam penelitian ini bersifat kontinyu:

$$r_{xy} = \frac{(n \cdot \sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{\{(n \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2\} \cdot \{(n \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

(Usman, 2009:203)

Nilai korelasi tersebut kemudian dihitung koefisien determinasinya dengan menggunakan rumus berikut:

$$r = (r_{hitung})^2 \times 100 \% (\text{Usman, 2009:203})$$

Selanjutnya menguji keberartian korelasi dengan membandingkan  $t_{tabel}$  (signifikan 5% dan  $db = n-2$ ) dan  $t_{hitung}$  menggunakan rumus uji-t berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} (\text{Usman, 2009:204})$$

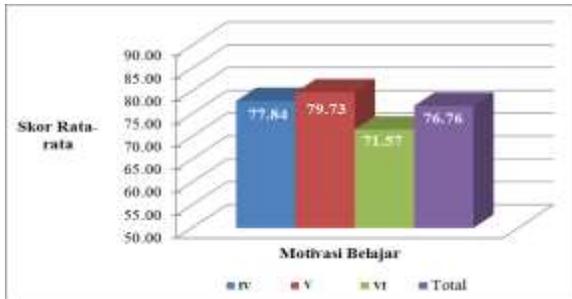
## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Data Motivasi Belajar Siswa

Data motivasi belajar siswa disajikan pada tabel 4.1 dan gambar 4.1:

**Tabel 4.1. Deskripsi Data Motivasi Belajar Siswa**

Kelas	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std, Deviation	Variance
IV	33	49,43	93,18	2568,75	77,84	10,82	117,11
V	30	63,07	93,18	2392,05	79,73	10,37	107,61
VI	24	50,57	95,45	1717,61	71,57	9,45	89,37
Total	87	49,43	95,45	6678,41	76,76	10,72	114,82



**Gambar 4.1. Deskripsi Data Motivasi Belajar Siswa**

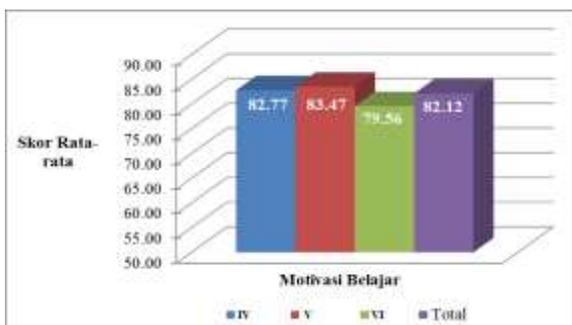
di SDN 060952Medan adalah 76,76, termasuk dalam kategori sedang. Kelas VI memperoleh skor motivasi terbesar yaitu 95,45 menurut statistik motivasi belajar secara keseluruhan, sedangkan kelas IV yakni sebesar 49,43.

#### Data Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar siswa disajikan pada tabel 4.2 dan gambar 4.2:

**Tabel 4.2. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa**

Kelas	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
IV	33	70,00	92,50	2731,25	82,77	7,27	52,87
V	30	71,67	93,33	2504,17	83,47	7,33	53,80
VI	24	70,00	95,17	1909,33	79,56	6,69	44,76
Total	87	70,00	95,17	7144,75	82,12	7,24	52,42



**Gambar 4.2. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa**

Dilihat dari data hasil belajar secara keseluruhan juga diperoleh bahwa skor hasil belajar tertinggi berada di kelas VI yakni sebesar 95,17 sedangkan hasil belajar terendah berada di kelas IV dan kelas V yakni sebesar 70.

#### Hasil Uji Prasyarat Analisis

Analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik korelasi menggunakan rumus product moment dengan persyaratan bahwa kedua variabel memiliki keberartian linear. Dengan demikian, uji linearitas merupakan uji prasyarat analisis pada penelitian ini. Dikarenakan hanya ada dua variabel yang sama pada penelitian ini yakni motivasi belajar (variabel bebas) dan hasil belajar (variabel terikat) maka uji linearitas yang digunakan yaitu regresi tunggal. Data hasil uji regresi tunggal disajikan pada tabel 4.3:

**Tabel 4.3. ANOVA Hasil Uji Regresi Tunggal**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3346,223	1	3346,223	244,904	,000 <sup>b</sup>
Residual	1161,391	85	13,663		
Total	4507,614	86			

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 244,904 lebih besar daripada  $F_{tabel}$  sebesar 3,95. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dan hasil belajar mempunyai keberartian linear, sehingga terpenuhi prasyarat analisis uji product moment pada penelitian ini. Dari uji linearitas regresi tunggal juga diperoleh data persamaan regresi

tunggal  $\hat{Y} = a + b X$  yang disajikan pada tabel 4.4:

**Tabel 4.4. Koefisien Hasil Uji Regresi Tunggal**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37,437	2,883		12,986	,000
	Motivasi	,582	,037	,862	15,649	,000

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai **a** yaitu sebesar 37,437 dan nilai **b** yaitu sebesar 0,582 sehingga diperoleh persamaan regresi tunggal dari hasil penelitian ini yaitu  $\hat{Y} = 37,437 + 0,582 X$ . Persamaan tersebut membuktikan bahwa  $\hat{Y}$  sebagai prediksi nilai dari hasil belajar siswa, X merupakan pengaruh dari nilai motivasi belajar, skor 37,437 dan tanda + (plus) menandakan bahwa motivasi belajar memberikan kontribusi positif terhadap hasil belajar, dan skor 0,582 merupakan besaran pengaruh nilai motivasi belajar terhadap hasil belajar yang dalam bentuk persentase menjadi 58,2%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa antara motivasi belajar dengan hasil belajar mempunyai linearitas berarti sehingga jika nilai motivasi belajar tinggi maka hasil belajar juga semakin tinggi.

#### Hasil Uji Hipotesis

Dari perhitungan uji linearitas menunjukkan bahwa bahwa motivasi belajar dan hasil belajar mempunyai keberartian linear, sehingga terpenuhi prasyarat analisis uji product

moment pada penelitian ini. Pengujian hipotesis menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$ , yang kemudian diuji keberartian korelasinya menggunakan rumus uji-t dua arah dengan membandingkan nilai sig. (2-tailed) dan nilai  $\alpha$  (0,05). Kriteria hipotesis yang diujikan yaitu:

$H_0$  : tidak ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa di SDN 060952 Tahun Ajaran 2022/2023.

$H_a$  : ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa di SDN 060952 Tahun Ajaran 2022/2023.

**Tabel 4.5. Hasil Uji Korelasi Product Moment Pearson**

		Motivasi	Prestasi
Motivasi	Pearson Correlation	1	,862
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	87	87
Hasil Belajar	Pearson Correlation	,862	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	87	87

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai  $r_{hitung}$  yaitu 0,862 lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  yaitu 0,2115, dan nilai sig. (2-tailed) yaitu 0,000 lebih kecil dari nilai  $\alpha$  yaitu 0,05 sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa di SDN 060952 Tahun Ajaran 2022/2023.

## **Pembahasan Penelitian**

### **Motivasi Belajar Siswa di SDN 060952 TA. 2022/2023**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 33 orang siswa di kelas IV memperoleh skor rata-rata motivasi belajar sebesar 77,84, sebanyak 30 orang siswa di kelas V memperoleh skor rata-rata motivasi belajar sebesar 79,73, dan sebanyak 24 orang siswa di kelas VI memperoleh skor rata-rata motivasi belajar sebesar 71,57. Secara keseluruhan, siswa di SDN 060952 Medan memperoleh skor rata-rata motivasi belajar sebesar 76,76 atau berkategori sedang. Dilihat dari data motivasi belajar secara keseluruhan juga diperoleh bahwa skor motivasi tertinggi berada di kelas VI yakni sebesar 95,45 sedangkan motivasi terendah berada di kelas IV yakni sebesar 49,43. Dengan demikian dapat dibuktikan bahwa siswa mempunyai tingkat motivasi belajar yang bervariasi, namun rata-rata keseluruhan berkategori sedang.

Menurut Sardiman (2012: 85), inspirasi belajar juga memiliki beberapa keterampilan lain yang berguna dalam proses pengembangan, seperti kemampuan memotivasi orang lain untuk bertindak, memutuskan suatu jalan tindakan, dan memilih arah tindakan yang tepat. Menurut Djamarah, dalam (2008: 157) Berikut beberapa fungsi motivasi: mendorong tindakan, mengubah sikap siswa terhadap pembelajaran, mendorong tindakan, memberikan dukungan psikologis, dan mempromosikan tindakan. Siswa yang termotivasi memiliki kebebasan untuk

memutuskan tindakan mana yang mereka lakukan dan mana yang tidak.

### **Hasil Belajar Siswa di SDN 060952TA. 2022/2023**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 33 orang siswa di kelas IV memperoleh skor rata-rata hasil belajar sebesar 82,77, sebanyak 30 orang siswa di kelas V memperoleh skor rata-rata hasil belajar sebesar 83,47, dan sebanyak 24 orang siswa di kelas VI memperoleh skor rata-rata hasil belajar sebesar 79,56. Secara keseluruhan, siswa di SDN 060952 Medan memperoleh skor rata-rata hasil belajar sebesar 82,12 atau berkategori sedang. Dilihat dari data hasil belajar secara keseluruhan juga diperoleh bahwa skor hasil belajar tertinggi berada di kelas IV yakni sebesar 95,17 sedangkan hasil belajar terendah berada di kelas V dan kelas VI yakni sebesar 70. Dengan demikian dapat dibuktikan bahwa siswa mempunyai tingkat hasil belajar yang bervariasi, namun rata-rata keseluruhan berkategori sedang.

Hasil belajar didefinisikan oleh Ahmadi dan Supriyono (2004:33) sebagai masalah yang berkaitan dengan hasil belajar atau prestasi siswa yang ditentukan oleh sejumlah ujian yang diberikan setelah kegiatan pembelajaran. Di sisi lain, menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006:36), hasil tes yang diberikan oleh instruktur seringkali menunjukkan hasil belajar yang dihasilkan sebagai hasil dari interaksi kegiatan pembelajaran yang berbeda. Lebih lanjut Nasution (2004: 54) menegaskan bahwa hasil

belajar adalah kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berpikir, merasakan, dan berbuat. Hasil belajar yang memenuhi ketiga standar perkembangan kognitif, emosional, dan psikomotorik dianggap baik. Di sisi lain, jika seseorang tidak mencapai tujuan tersebut, hasil belajar dianggap tidak memadai.

### **Pengaruh antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa di SDN 060952TA. 2022/2023**

Uji linieritas regresi sederhana menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 244,904 lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,95. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi belajar dan hasil belajar secara linear memenuhi persyaratan analisis uji product moment dalam penelitian ini. Karena uji linearitas regresi sederhana juga diketahui nilai  $a$  37,437 dan nilai  $b$  0,582, maka temuan penelitian ini menghasilkan persamaan regresi tunggal, yaitu  $X = 37,437 + 0,582$ . Persamaan ini menunjukkan bahwa nilai prediksi hasil belajar siswa adalah,  $X$  merupakan pengaruh dari nilai motivasi belajar, skor 37,437 dan tanda + (plus) menandakan bahwa motivasi belajar berpengaruh baik terhadap hasil belajar. Nilai pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar diberikan dalam bentuk persentase dan memiliki skor 0,582 dengan pengaruh sebesar 58,2% terhadap hasil belajar. Akibatnya, masuk akal untuk menarik kesimpulan bahwa hasil belajar dan keinginan untuk belajar memiliki hubungan linier yang besar. Ini berarti bahwa hasil belajar

yang lebih besar juga akan terjadi ketika motivasi belajar sangat dihargai..

2-tailed) kurang dari 0,05 kali nilai , maka  $H_0$  diperbolehkan dan  $H_0$  ditolak. Uji korelasi menunjukkan bahwa nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,862 lebih besar dari kedua nilai  $r_{tabel}$  yaitu 0,2115 dan nilai sig. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang cukup besar antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa. di SDN 060952 Tahun Ajaran 2022/2023.

Menurut sejumlah pandangan profesional, motivasi belajar merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi hasil belajar, sehingga mendukung hubungan antara hasil belajar dengan hasil belajar.

Dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dan hasil belajar siswa sangat dipengaruhi satu sama lain di SDN 060952 Tahun Pelajaran 2022/2023. Hasil penelitian selanjutnya mendukung gagasan bahwa siswa dengan tingkat motivasi belajar yang tinggi juga akan mencapai tingkat hasil belajar yang tinggi.

### **KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Motivasi belajar siswa di SDN 060952 Medan TA. 2022/2023 tergolong sedang karena skor rata-rata (76,76) berada pada skor kriteria sedang ( $66,05 < x < 87,48$ ). Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa skor motivasi tertinggi berada di kelas VI yakni sebesar 95,45 sedangkan motivasi terendah berada di kelas IV yakni sebesar 49,43.

2. Hasil belajar siswa di SDN 060952 Medan TA. 2022/2023 tergolong sedang karena skor rata-rata (82,18) berada pada skor kriteria sedang (74,88 < 89,36). Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa skor hasil belajar tertinggi berada di kelas VI yakni sebesar 95,17 sedangkan hasil belajar terendah berada di kelas IV dan kelas V yakni sebesar 70.
3. Hasil uji linearitas dan korelasi menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa di SDN 060952 Tahun Ajaran 2022/2023. Hal tersebut berdasarkan data bahwa nilai  $r_{hitung}$  yaitu 0,862 lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  yaitu 0,2115, dan nilai sig. (2-tailed) yaitu 0,000 lebih kecil dari nilai  $\alpha$  yaitu 0,05 sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian maka dapat dibuktikan bahwa hasil belajar akan berkategori tinggi apabila motivasi belajar berkategori tinggi.

## SARAN

Dari hasil penelitian maka disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Bagi guru

Guru hendaknya memusatkan perhatian dan memacu semangat siswa untuk belajar guna meningkatkan hasil belajar. Guru juga diharapkan menyadari sifat unik dan kebutuhan belajar setiap siswa untuk menginspirasi mereka untuk belajar. Hal ini sebagai akibat dari temuan penelitian yang menunjukkan bahwa hasil belajar dan motivasi belajar berkorelasi secara signifikan. Bahkan motivasi belajar memberikan

kontribusi yang bermanfaat sebesar 58,2% terhadap hasil belajar..

### 2. Bagi siswa

Siswa disarankan untuk menjaga bahkan meningkatkan motivasi dari dalam dirinya untuk selalu belajar, karena motivasi belajar bukan hanya dipengaruhi dari luar tetapi juga dari dalam diri si pembelajar. Motivasi belajar penting karena mempunyai hubungan yang signifikan dengan hasil belajar. Selain motivasi belajar, hal yang utama untuk selalu ditingkatkan oleh siswa adalah hasil belajarnya. Hal tersebut karena prestasi belajar merupakan tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran yang dilakukan siswa, dan dijadikan sebagai patokan layak atau tidaknya siswa untuk naik pada jenjang atau tingkat pendidikan selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Purwanto, Erwan dan Dyah Ratih Sulistyastuti. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Untuk Administrasi Publik, Dan Masalah-masalah Sosial*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Agustina, Lisa dan Ghullam Hamdu. 2011. *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar*. e journal penelitian pendidikan. Vol. 12 Sumber : [Journal.upi.ac.id](http://Journal.upi.ac.id). Diunduh pada tanggal 12 Januari 2017.
- Ahmadi, Abu., Supriyono, Widodo. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharismi. 2013. *Prosedur Penelitian Sebuah Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asri, Budiningsih, C. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dalyono. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Irianto, H. Agus. 2010. *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Maisarah. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*. Medan: Akasha Sakti.
- Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Miru Alimuddin S. 2009. *Hubungan Antara Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Instalasi Listrik Siswa SMK Negeri 3 Makassar*. e jurnal MEDTEK, Vol. 1 Sumber: [Journal.unm.ac.id](http://Journal.unm.ac.id). Diunduh pada tanggal 12 Januari 2017
- Mukhtar, Radinal. 2015. *Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Bidang Seni Musik Siswa Kelas X SMA Piri 1 Yogyakarta*. <http://eprints.uny.ac.id/18297/>. Diunduh pada tanggal 12 Januari 2017.
- Nasution, S. 2004. *Didaktik Asas-asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Noor, Juliansyah. 2012. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sadiman S. Arif, dkk 2005. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sapriya, dkk. 2006. *Pembelajaran dan Evaluasi Hasil Belajar IPS*. Bandung: UPI
- Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Raja Grafindo Jakarta: Persada.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Uno, Hamzah B. 2012. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.